



### Pelatihan Pembacaan Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Dumai Timur

Jamilin Tinambunan<sup>a</sup>, Rizki<sup>b</sup>, Hermaliza<sup>c</sup>, Rijali Abdillah Zikhri<sup>d</sup>, Adristi Afdal<sup>e</sup>

Universitas Islam Riau<sup>a-e</sup>

<sup>a</sup>jamilintinambunan@edu.uir.ac.id, <sup>b</sup>rizki@edu.uir.ac.id, <sup>c</sup>hermaliza@edu.uir.ac.id,

<sup>d</sup>rijaliabdillazikhri@gmail.com, <sup>e</sup>adristiafdal@gmail.com

**Diterima: Juli 2022. Disetujui: September 2022. Dipublikasi: Oktober 2022**

#### Abstract

*Poetry reading training is very important for junior high school students. In addition to practicing literary skills, reading poetry can also train students' mental abilities to appear in front of many people. Reading poetry is one of the teaching literature in the junior high school curriculum. As a literary work, poetry has many benefits for children's development, namely for junior high school students. Reading poetry will shape the character of children to be wiser and mature. In poetry, you will find various kinds of emotions, stories, moral messages and much more. In addition, reading poetry can also build students' character and personality because poetry contains many messages and moral values, therefore this community service needs to be done by formulating the problem of how to increase knowledge and poetry reading skills through training that will be carried out Class VIII students of SMP Negeri 2 Dumai Timur. This is in accordance with the purpose of knowing and describing the knowledge and poetry reading skills of Class VIII students of SMP Negeri 2 Dumai Timur. This dedication method uses a descriptive method. The output target of this service activity is to improve knowledge, skills, and experience in reading poetry for Class VIII students of SMP Negeri 2 Dumai Timur and the Sajak journal will be published.*

**Keywords:** Training, reading, poetry, students.

#### Abstrak

Pelatihan membaca puisi sangat penting bagi siswa sekolah menengah pertama. Di samping melatih kemampuan bersastra, membacakan puisi juga bisa melatih kemampuan mental siswa untuk tampil di depan orang banyak. Membaca puisi merupakan salah satu pengajaran sastra yang ada dalam kurikulum sekolah menengah pertama. Sebagai salah satu karya sastra, puisi cukup banyak manfaatnya bagi perkembangan anak yaitu bagi siswa Sekolah Menengah Pertama. Membaca puisi akan membentuk karakter anak menjadi lebih bijak dan dewasa. Dalam puisi, akan ditemui berbagai macam emosi, cerita, pesan moral dan banyak lagi. Selain itu, membacakan puisi juga bisa membangun karakter dan kepribadian siswa karena di dalam puisi banyak mengandung pesan dan nilai-nilai moral, oleh karena itu pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan dengan merumuskan masalah bagaimanakah cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembacaan puisi melalui pelatihan yang akan dilaksanakan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Dumai Timur. Hal ini sesuai dengan tujuan mengetahui dan mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan membaca puisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Dumai Timur. Metode pengabdian ini menggunakan metode deskriptif. Target luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam membaca puisi pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Dumai Timur dan akan dipublikasikan jurnal Sajak

**Kata Kunci:** Pelatihan, membaca, puisi, siswa.

## 1. Pendahuluan

SMP Negeri 2 Dumai Timur adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Kota Dumai, Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 2 Dumai Timur berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 2 Dumai Timur beralamat di Jl. Sultan Syarif Qasim, Teluk Binjai, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, Riau. Membaca puisi merupakan salah satu pengajaran sastra yang ada dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama. Sebagai salah satu karya sastra, puisi cukup banyak manfaatnya bagi perkembangan anak yaitu bagi siswa Sekolah Menengah Pertama. Membaca puisi akan membentuk karakter anak menjadi lebih bijak dan dewasa. Dalam puisi, akan ditemui berbagai macam emosi, cerita, pesan moral dan banyak lagi.

Membacakan puisi juga merupakan salah satu media yang tepat untuk mengajarkan nilai moral kehidupan kepada anak. Penyampaian yang menarik dan indah dengan kalimat sederhana tentunya akan membuat anak tertarik dan mudah mengingatnya. Dengan demikian secara tidak langsung dan tanpa sadar anak telah diajarkan nilai-nilai kebaikan yang dengan sendirinya akan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Dumai Timur, membacakan puisi terkadang menjadi suatu hal yang menakutkan atau menjadi momok bagi mereka. Walaupun ada siswa yang senang dengan pembelajaran membacakan puisi itupun hanya sebagian kecil sebagian besar siswa masih menganggap pembelajaran membacakan puisi adalah suatu pembelajaran yang sulit. Tiap ada perlombaan membacakan puisi guru sangat sulit mencari siswa yang mau dan berani dalam hal membacakan puisi. Hal itu disebabkan kurang terbiasanya siswa dalam hal membacakan puisi maka dari itu perlu pelatihan pembacaan puisi bagi siswa.

Pembelajaran membacakan puisi sangat penting bagi siswa Sekolah Menengah Pertama. Di samping melatih kemampuan bersastra, membacakan puisi juga bisa melatih kemampuan mental siswa untuk tampil di depan orang banyak. Selain itu, membacakan puisi juga bisa membangun karakter dan kepribadian siswa karena di dalam puisi banyak mengandung pesan dan nilai-nilai moral. Kesulitan membacakan puisi banyak terjadi di lingkungan Sekolah Menengah Pertama. Banyak guru yang mengeluh ketika siswanya enggan tampil membaca puisi. Hal ini dikarenakan siswa belum memperoleh pengalaman pembelajaran membacakan puisi yang tepat dan perlu dibenahi. Sehingga perlu diadakan pelatihan membacakan puisi bagi siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Dumai Timur yang dapat dilakukan dengan melatih pelafalan, nada, tekanan, intonasi, penghayatan, dan ekspresi yang tepat.

## 2. Metodologi

Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode deskriptif. Menurut Depdiknas (2008:320) Deskriptif bersifat deskripsi; bersifat menggambarkan apa adanya. Pengabdian ini bersifat mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data yang dipaparkan dengan apa adanya sesuai dengan masalah di lapangan. Metode deskriptif digunakan karena penulis ingin mengkaji secara akurat kemampuan siswa SMP Negeri 2 Dumai Timur dalam membaca puisi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengamatan awal, tim pelatihan menemukan beberapa permasalahan yang dimiliki oleh siswa. Permasalahan ini meliputi kebingungan siswa dalam membaca puisi. Ternyata, hampir keseluruhan siswa merasa takut tampil di depan kelas ketika diminta oleh guru untuk membaca puisi. Mereka akan saling pandang atau menunduk memandangi lantai saat tim pelatihan meminta mereka membaca puisi yang telah ditentukan.

Masalah lain yang timbul adalah siswa mengalami ketidakmampuan diri dalam membaca puisi tersebut baik dalam hal pelafalan, intonasi, dan volume suara, maupun mimik serta gestur. Sewaktu siswa mulai memberanikan diri untuk tampil di depan kelas, mereka masih malu-malu dan merasa gugup untuk membaca puisi meskipun sudah dicontohkan cara membaca puisi yang benar oleh model. Hal tersebut menyebabkan suara siswa menjadi tertahan, pelan, dan terdengar kaku. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memang sangat perlu dilakukan. Hal ini

berguna bagi peserta guna menambah pengalaman dan pengetahuan serta meningkatkan motivasi siswa dalam membaca puisi.

Selanjutnya, berdasarkan kriteria keberhasilan, siswa SMP Negeri 2 Dumai Timur telah mampu membaca puisi dengan baik, setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Hal tersebut ditunjukkan dari semangat dan minat siswa tersebut ketika tim pelatihan kepada masyarakat meminta mereka membacakan kembali sebuah puisi. Mereka telah mampu melafalkan, memenggal kata, memberi intonasi, dan mengekspresikannya dengan tepat. Dengan demikian, maka kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan berhasil dilakukan dengan baik.

#### **4. Simpulan**

Pengabdian kepada masyarakat salah satunya tentang pelatihan membaca puisi dengan sasaran siswa SMP Negeri 2 Dumai Timur sangat penting untuk dilakukan. Kegiatan pelatihan ini telah mencapai sasaran dengan baik, yang paling utama adalah para siswa tersebut telah mampu memahami bahwa mengapresiasi karya sastra itu perlu dilakukan untuk lebih memaknai arti karya sastra tersebut. Manfaat nyata yang dapat dilihat dalam hal kesiapan berupa percaya diri tinggi yang dimiliki siswa sehingga mampu tampil di depan khalayak.

#### **Daftar Pustaka**

- Al-Mubary, Dasri.. Seni Sastra Puisi dan Prosa. Pekanbaru: Sepadan Tamadun, 2002 Aminuddin.  
Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Malang: Sinar Baru Algesindo, 1987  
Atmazaki dan Hasanuddin WS. Pembacaan Karya Susastraan sebagai Suatu Seni Pertunjukan. Padang:  
Angkasa Raya, 1990  
Endraswara, Suwardi. Membaca, Menulis, Mengajarkan Sastra Berbasis Kompetensi. Yogyakarta:  
Kota Kembang, 2003  
Hamid, Mukhlis A. 2008. "Kreativitas Tak Terbatas dengan Puisi". <http://gemasastrin.wordpress.com>:  
Diunduh 12/05/2010.  
Suryanto, Alex. 2007. Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia. Tangerang: Esis.  
Tohar, M. Amir. 2009. "Pengajaran Sastra Puisi di Sekolah. /<http://dalharindo.wordpress.com>.  
Diunduh tanggal 09/06/2010.